**ABSTRAK**

AKHWAN ALI. 2013. ***Efektivitas Penggunaan Baliho pada Pemilukada*** *(Studi pada Pemilihan Calon Walikota dan Wakil Walikota Parepare tahun 2013)*. Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Idrus Abustam dan Prof. Dr. Andi Agustang, M.Si.

Substansi utama penelitian ini adalah efektivitas baliho sebagai media komunikasi politik, secara kasuistik pada momentum pemilihan umum walikota dan walikota Parepare tahun 2013. Oleh karena itu, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah (i) mengapa baliho digunakan sebagai media komunikasi politik dalam pemilihan umum Walikota dan Wakil Walikota Parepare tahun 2013? (ii) apakah penggunaan baliho cukup efektif dalam meningkatkan popularitas dan elektabilitas bakal calon Walikota dan Wakil Walikota Parepare?, dan (iii) citra apa yang diinternalisasi masyarakat terhadap baliho dalam pemilihan umum Walikota dan Wakil Walikota Parepare?

Tujuan penelitian ini adalah mendesripsikan dan menganalisis baliho sebagai media komunikasi politik, efektivitas dan citra politik yang diinternalisasikan masyarakat selaku calon pemilih. Penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan komparatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara tidak terstruktur, dokumentasi dan retrospektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (i) Baliho merupakan media komunikasi politik yang praktis. Pesan dan informasi yang termuat didalamnya dapat langsung dikomunikasikan kepada khalayak sehingga langsung dapat dimakna. Disamping ukurannya yang besar, baliho dapat ditempatkan pada ruang-ruang terbuka publik bahkan sampai ke pelosok pemukiman. Dengan demikian pesan dan informasi itu dapat tersosialisasikan secara langsung kepada masyarakat sampai ke lapis terbawah (ii) Efektivitas penggunaan baliho dari segi biaya, kecepatan akses pesan dan informasi oleh masyarakat luas menjadikan baliho sebagai sarana penyampai pesan masih cukup efektif bagi pasangan calon walikota dan wakil walikota dalam mengkomunikasikan tujuan politiknya guna memperoleh peningkatan popularitas dan tingkat elektabilitas dari masyarakat dalam pemiihan umum walikota dan calon walikota Parepare 2013, dan (iii) Kecenderungan masyarakat untuk menilai fakta dan realitas berpolitik pasangan calon diukur berdasarkan pengetahuan dasar (*basic of knowledge*) dan pengalaman kepemimpinan pasangan calon terhadap janji politik dan potensi realisasinya untuk memajukan pembangunan dan kehidupan masyarakat.

89